



MATERI LCCE IKME FEST 2025

Education Technology Revolution

Himpunan Mahasiswa Progrsm Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Argopuro Jember
Tahun 2025



Berikut deskripsi dari materi

1. Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Karena adanya kelangkaan sumber daya, manusia dituntut untuk membuat pilihan terbaik agar dapat memaksimalkan kepuasan. Inti dari ilmu ekonomi adalah bagaimana cara memilih dan mengalokasikan sumber daya secara efisien. Ilmu ekonomi dibagi menjadi dua cabang utama, yaitu ekonomi mikro dan ekonomi makro. Ekonomi mikro membahas kegiatan ekonomi dalam ruang lingkup kecil seperti rumah tangga, individu, dan perusahaan, termasuk analisis harga, permintaan, penawaran, serta interaksi di pasar. Sementara itu, ekonomi makro berfokus pada ruang lingkup yang lebih luas, seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, inflasi, pendapatan nasional, dan kebijakan ekonomi negara. Pemahaman tentang ilmu ekonomi sangat penting karena membantu kita memahami cara kerja pasar, peran pemerintah dalam perekonomian, serta bagaimana mengambil keputusan ekonomi yang bijak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Masalah Pokok dalam Ekonomi

Masalah ekonomi muncul karena ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan sumber daya yang tersedia yang terbatas jumlahnya. Setiap individu, rumah tangga, perusahaan, bahkan negara, menghadapi masalah pokok dalam pengambilan keputusan ekonomi. Masalah pokok tersebut meliputi tiga hal utama. Pertama, apa yang diproduksi? Artinya, masyarakat harus memilih barang atau jasa mana yang perlu diproduksi sesuai kebutuhan dan prioritas. Kedua, bagaimana cara memproduksi? Artinya, harus ditentukan teknologi, metode, serta kombinasi faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan bahan baku yang paling efisien. Ketiga, untuk siapa barang atau jasa diproduksi? Maksudnya, harus ditentukan siapa yang akan menikmati hasil produksi tersebut, berdasarkan distribusi pendapatan atau daya beli masyarakat. Tiga masalah ini harus dijawab secara bijak agar sumber daya yang terbatas dapat digunakan secara optimal dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara adil dan efisien.

3. Peran Pelaku Ekonomi dan Kegiatan Ekonomi

Dalam sistem perekonomian, terdapat beberapa pelaku ekonomi utama yang menjalankan peran penting dalam kegiatan ekonomi. Pertama, rumah tangga berperan sebagai konsumen yang menggunakan barang dan jasa, serta sebagai penyedia faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah, dan modal. Kedua, perusahaan berfungsi sebagai produsen yang mengelola faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Ketiga, pemerintah memiliki peran sebagai pengatur, pengawas, dan pengendali kegiatan ekonomi agar berjalan seimbang dan adil, termasuk membuat kebijakan fiskal dan moneter. Keempat, sektor luar negeri merupakan pelaku yang terlibat dalam perdagangan internasional, seperti ekspor dan impor barang dan jasa antarnegara. Seluruh pelaku ekonomi ini saling berinteraksi melalui tiga kegiatan utama, yaitu produksi (membuat barang/jasa), distribusi



MATERI LCCE IKME FEST 2025

(menyalurkan barang/jasa ke konsumen), dan konsumsi (penggunaan barang/jasa). Interaksi ini menciptakan arus barang, jasa, dan uang dalam perekonomian suatu negara.

4. Terbentuknya Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

Keseimbangan pasar terjadi ketika jumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen sama dengan jumlah yang diminta oleh konsumen pada tingkat harga tertentu. Pada titik ini, tidak ada kelebihan atau kekurangan barang di pasar, sehingga tercipta harga keseimbangan. Dalam ekonomi, struktur pasar menggambarkan kondisi dan bentuk persaingan yang terjadi di dalam pasar. Terdapat beberapa jenis struktur pasar. Pertama, pasar persaingan sempurna, yaitu pasar dengan banyak penjual dan pembeli, serta produk yang homogen. Kedua, pasar monopoli, di mana hanya ada satu penjual yang menguasai pasar dan tidak memiliki pesaing. Ketiga, pasar oligopoli, yaitu pasar yang dikuasai oleh beberapa perusahaan besar yang saling memengaruhi harga dan produksi. Keempat, pasar persaingan monopolistik, yaitu pasar dengan banyak penjual namun menjual produk yang berbeda (bervariasi), seperti produk makanan atau pakaian. Struktur pasar ini memengaruhi tingkat harga, kualitas produk, serta efisiensi kegiatan ekonomi.

5. Lembaga Jasa Keuangan dalam Perekonomian Indonesia

Lembaga jasa keuangan adalah lembaga yang berperan dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat, baik dalam bentuk simpanan, pinjaman, maupun perlindungan risiko. Lembaga ini berfungsi penting dalam membantu peredaran uang dan memberikan akses modal untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Contoh lembaga jasa keuangan antara lain: Bank, yang terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), berperan dalam menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Lembaga pembiayaan seperti leasing dan pegadaian memberikan kemudahan dalam memperoleh barang secara kredit atau mendapatkan pinjaman dengan jaminan. Asuransi memberikan perlindungan terhadap risiko keuangan seperti kecelakaan, kebakaran, atau kesehatan. Koperasi simpan pinjam memberikan layanan simpan dan pinjam kepada anggotanya dengan prinsip kekeluargaan. Dengan adanya lembaga-lembaga ini, masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha atau memenuhi kebutuhan penting secara lebih mudah.

6. Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat Pembayaran

Bank sentral Indonesia adalah Bank Indonesia (BI), yang memiliki tugas utama menjaga kestabilan nilai rupiah, baik dari sisi nilai tukar maupun kestabilan harga barang dan jasa. Bank Indonesia juga bertanggung jawab mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia. Sistem pembayaran terbagi menjadi dua, yaitu secara tunai dan non-tunai. Pembayaran tunai menggunakan uang kertas atau logam, sedangkan non-tunai menggunakan alat seperti transfer bank, kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik (e-money). Alat pembayaran ini memudahkan transaksi keuangan serta mendorong efisiensi dan keamanan dalam sistem perekonomian.





MATERI LCCE IKME FEST 2025

7. Konsep Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia

Badan usaha adalah organisasi yang dibentuk untuk menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan memperoleh keuntungan. Berdasarkan bentuk hukumnya, badan usaha dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, usaha perseorangan, yaitu usaha yang dimiliki dan dikelola oleh satu orang. Kedua, firma, yaitu usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan tanggung jawab bersama. Ketiga, CV (Commanditaire Vennootschap), usaha yang memiliki sekutu aktif dan sekutu pasif. Keempat, PT (Perseroan Terbatas), usaha berbadan hukum dengan pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan. Selain itu, ada BUMN yang dimiliki oleh negara, dan BUMD milik pemerintah daerah.

8. Perkoperasian dalam Ekonomi Indonesia

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan sekelompok orang yang bekerja sama secara sukarela atas dasar kesamaan kebutuhan dan tujuan. Koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, bukan semata-mata untuk mencari keuntungan. Kegiatan koperasi meliputi simpan pinjam, penyediaan barang kebutuhan pokok, jasa, atau produksi. Prinsip utama koperasi adalah “dari anggota, oleh anggota, untuk anggota”, yang berarti modal berasal dari anggota, dikelola oleh anggota, dan hasilnya dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Koperasi juga menjunjung tinggi nilai kebersamaan, tanggung jawab, keadilan, dan demokrasi dalam pengambilan keputusan.

9. Konsep Manajemen

Manajemen adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Perencanaan bertujuan untuk menetapkan tujuan dan strategi yang harus dicapai. Pengorganisasian melibatkan pengaturan sumber daya seperti manusia, uang, dan materi agar dapat digunakan dengan optimal. Kepemimpinan adalah proses memotivasi dan memimpin tim agar bekerja dengan baik. Pengendalian memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan, serta melakukan perbaikan bila diperlukan. Manajemen yang baik membantu organisasi untuk mengelola perubahan dan mencapai tujuannya secara maksimal.

10. Konsep dan Metode Penghitungan Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah total pendapatan yang diperoleh seluruh faktor produksi dalam suatu negara selama satu tahun. Ada tiga metode utama untuk menghitung pendapatan nasional. Pertama, pendekatan produksi, yang menghitung total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh sektor produksi dalam perekonomian. Kedua, pendekatan pendapatan, yang mengukur total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan faktor produksi, seperti upah, bunga, sewa, dan keuntungan. Ketiga, pendekatan pengeluaran, yang menghitung total pengeluaran untuk barang dan jasa akhir yang diproduksi, termasuk konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor neto. Ketiga metode ini saling terkait dan menghasilkan angka yang sama.





11. Pertumbuhan & Pembangunan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan output atau Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara, yang mencerminkan peningkatan kapasitas produksi. Sementara itu, pembangunan lebih fokus pada perbaikan kualitas hidup masyarakat, termasuk peningkatan sektor pendidikan, kesehatan, dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Beberapa masalah yang sering muncul dalam pembangunan ekonomi adalah kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan sosial yang masih tinggi. Solusi untuk masalah ini mencakup pemerataan pembangunan antar daerah, penyediaan akses pendidikan yang lebih baik, serta penciptaan lapangan kerja yang dapat mengurangi pengangguran. Semua ini bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat.

12. Permasalahan Ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan meliputi pengangguran, upah rendah, dan tenaga kerja yang tidak terampil. Pengangguran sering terjadi akibat kurangnya lapangan kerja atau keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Upah rendah juga menjadi masalah, terutama bagi pekerja dengan keterampilan terbatas. Selain itu, tenaga kerja yang tidak terampil kesulitan bersaing di pasar kerja yang semakin menuntut keahlian. Solusinya adalah dengan memberikan pelatihan keterampilan, pendidikan vokasi yang relevan, dan menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak. Program-program tersebut dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja, memperluas kesempatan kerja, serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih merata.

13. Indeks Harga dan Inflasi

Indeks harga adalah alat untuk mengukur rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam periode tertentu. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK), yang mencerminkan perubahan harga barang dan jasa yang biasa dibeli oleh konsumen dalam kehidupan sehari-hari, seperti makanan, pakaian, dan transportasi. Inflasi terjadi ketika harga barang dan jasa secara umum meningkat dalam jangka waktu tertentu, yang dapat mengurangi daya beli masyarakat. Inflasi yang terkendali penting untuk menjaga stabilitas ekonomi, sedangkan inflasi yang tinggi dapat menimbulkan masalah ekonomi yang serius.

14. Kebijakan Moneter & Fiskal

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang diambil oleh bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar dalam perekonomian. Salah satu instrumen utama kebijakan moneter adalah pengaturan suku bunga dan operasi pasar terbuka. Melalui kebijakan ini, bank sentral dapat mempengaruhi inflasi, nilai tukar, serta stabilitas ekonomi. Sementara itu, kebijakan fiskal adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan pendapatan dan p





MATERI LCCE IKME FEST 2025

engeluaran negara. Kebijakan fiskal mencakup pengaturan pajak yang dipungut dari masyarakat dan belanja pemerintah untuk pembiayaan berbagai program dan infrastruktur. Kedua kebijakan ini berperan penting dalam mencapai kestabilan ekonomi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

15. APBN & APBD

APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) adalah anggaran yang disusun oleh pemerintah pusat untuk mengatur pendapatan dan belanja negara dalam satu tahun anggaran. APBN digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan, seperti pembangunan infrastruktur, subsidi, sektor pendidikan, kesehatan, dan pembiayaan lainnya yang mendukung perekonomian nasional. Sedangkan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) adalah anggaran yang disusun oleh pemerintah daerah untuk mengatur pendapatan dan belanja di tingkat provinsi, kabupaten, atau kota. APBD digunakan untuk membiayai program pembangunan daerah, pelayanan publik, dan program kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Keduanya berfungsi untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial negara dan daerah.

16. Perpajakan dalam Pembangunan

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan, seperti pembangunan infrastruktur, subsidi, dan program kesejahteraan masyarakat. Pajak terbagi menjadi dua jenis, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung, seperti Pajak Penghasilan (PPh), dikenakan langsung pada penghasilan atau kekayaan individu atau perusahaan. Sedangkan pajak tidak langsung, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dikenakan pada transaksi barang dan jasa yang dilakukan oleh konsumen. Kedua jenis pajak ini penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan negara dan memberikan subsidi untuk sektor-sektor yang membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah.

17. Perdagangan Internasional

. Perdagangan antarnegara terjadi karena adanya keunggulan komparatif, yaitu kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang atau jasa dengan biaya lebih rendah dibandingkan negara lain. Keunggulan ini mendorong spesialisasi dan pertukaran barang dan jasa antara negara, yang saling menguntungkan. Manfaat dari perdagangan internasional antara lain memperluas pasar untuk produk dalam negeri dan memungkinkan transfer teknologi dari negara maju ke negara berkembang. Kebijakan yang diterapkan dalam perdagangan internasional meliputi tarif (pajak impor), kuota (batasan jumlah impor), embargo (larangan perdagangan dengan negara tertentu), dan subsidi ekspor (dukungan pemerintah untuk mendorong ekspor). Kebijakan-kebijakan ini dapat melindungi industri domestik dan meningkatkan daya saing produk nasional.





18. Kerjasama Ekonomi Internasional

Kerjasama antarnegara di bidang ekonomi bertujuan untuk meningkatkan perdagangan, pembangunan, dan stabilitas perekonomian global. Contoh organisasi kerjasama ekonomi antarnegara adalah ASEAN (Association of Southeast Asian Nations), APEC (Asia-Pacific Economic Cooperation), dan WTO (World Trade Organization). ASEAN bertujuan meningkatkan integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara, APEC fokus pada memperluas kerjasama ekonomi antara negara-negara di kawasan Asia-Pasifik, dan WTO berperan dalam mengatur aturan perdagangan internasional serta menyelesaikan sengketa perdagangan antarnegara. Tujuan utama kerjasama ini adalah untuk memfasilitasi perdagangan bebas, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta mempercepat pembangunan dan kemakmuran anggota.

19. Akuntansi sebagai Sistem Informasi

Akuntansi adalah proses mencatat, mengklasifikasikan, dan menyajikan data keuangan yang terjadi dalam suatu entitas ekonomi. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai kondisi keuangan perusahaan atau organisasi. Data yang disajikan dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, menjadi dasar yang digunakan oleh manajemen, investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan adanya akuntansi yang transparan dan akurat, pemangku kepentingan dapat memahami kinerja keuangan suatu entitas dan merencanakan strategi yang tepat untuk masa depan.

20. Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi " $\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal}$ " mencerminkan bagaimana sumber daya perusahaan dibiayai. Harta atau aset perusahaan mencakup segala bentuk kekayaan yang dimiliki, seperti uang, properti, inventaris, dan peralatan. Sumber pembiayaan aset tersebut berasal dari dua hal, yaitu utang dan modal. Utang adalah kewajiban yang harus dibayar kepada pihak ketiga, seperti pinjaman bank atau utang dagang. Sementara modal adalah dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan atau hasil dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. Dengan demikian, setiap aset yang dimiliki perusahaan harus dibiayai baik melalui utang atau modal yang disetor oleh pemiliknya.

21. Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa & Dagang

Proses akuntansi dimulai dengan identifikasi transaksi, yang kemudian dicatat dalam jurnal. Selanjutnya, data jurnal dipindahkan ke buku besar untuk pengelompokan akun. Setelah itu, dibuat neraca saldo untuk memastikan keseimbangan antara debit dan kredit. Proses berikutnya adalah penyesuaian untuk memastikan laporan keuangan mencerminkan keadaan yang akurat. Setelah penyesuaian, neraca saldo disesuaikan akan disusun, lalu dilanjutkan





MATERI LCCE IKME FEST 2025

dengan penyusunan laporan keuangan, yang mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan arus kas. Terakhir, jurnal penutup dibuat untuk menutup akun nominal. Semua laporan ini digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

23. Penutupan Siklus Akuntansi

Setelah laporan keuangan disusun, langkah selanjutnya adalah membuat jurnal penutup. Jurnal penutup bertujuan untuk meng-nol-kan akun-akun pendapatan dan beban yang digunakan selama periode akuntansi. Hal ini dilakukan dengan memindahkan saldo dari akun pendapatan dan beban ke akun laba ditahan atau modal. Setelah jurnal penutup dilakukan, neraca saldo setelah penutupan disusun untuk memastikan bahwa semua akun telah terupdate dan keseimbangan antara debit dan kredit tetap terjaga. Neraca saldo setelah penutupan mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada awal periode akuntansi berikutnya, siap untuk memulai siklus akuntansi baru.

Berikut merupakan pembagian materi menjadi 3 tahap Lomba Cerdas Cermat Ekonomi (LCCE) berdasarkan tingkat kesulitan: dari yang mudah (dasar), sedang (menengah), hingga sulit (lanjutan):

● TAHAP 1 – MUDAH (Dasar-dasar Ekonomi)

1. Konsep dasar ilmu ekonomi
2. Masalah pokok dalam ekonomi
3. Peran pelaku ekonomi dan kegiatan ekonomi
4. Konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia
5. Perkoperasian dalam ekonomi Indonesia
6. Konsep manajemen
7. Bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran
8. Lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia

● TAHAP 2 – SEDANG (Ekonomi Makro & Kebijakan)

9. Terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar
10. Konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
11. Konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta masalah dan solusinya
12. Permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
13. Indeks harga dan inflasi
14. Kebijakan moneter & fiskal
15. APBN & APBD dalam pembangunan ekonomi
16. Perpajakan dalam pembangunan ekonomi

● TAHAP 3 – SULIT (Internasional & Akuntansi Lanjutan)





MATERI LCCE IKME FEST 2025

17. Konsep dan kebijakan perdagangan internasional
18. Kerjasama ekonomi internasional
19. Akuntansi sebagai sistem informasi
20. Konsep persamaan dasar akuntansi
21. Penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa & dagang
22. Laporan keuangan dan perusahaan jasa
23. Tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa & dagang

